

ABSTRACT

Muhammad Ainul Yakin, Analisis Penerapan Konsep Sukuk Hybrid Pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) With the guidance Prof. Dr. M. Nizarul Alim, S.E., MS.i, Ak dan Muhammad Syam khusufi, S.E., M.Sc.

Analysis of the application of the concept of hybrid sukuk in state Islamic securities (SBSN) This study analyzes the application of the concept of hybrid sukuk on Sharia Securities with reference to the standards and regulations in Indonesia sebagai SBSN step in the development that aims to provide an alternative financing. Hybrid Sukuk are classified into three terms, namely a securities (1) incorporating some elements of equity and debt, (2) the underlying assets consist of tangible assets and intangible assets, and (3) combining various syariah contract in penstrukturannya process. While the State Sharia Securities abbreviated SBSN, or can be called Sukuk, is the Government Securities issued based on Islamic principles, as evidence for the inclusion of the assets SBSN, both in rupiah or foreign currency with the purpose to finance the Budget (APBN) and to finance the construction of government projects. This research approach used descriptive qualitative approach, the technique of collecting data through interviews, observation and documentation. The results showed some concepts can be applied to a hybrid sukuk Shariah Securities with certain conditions set forth in the Adoption of AAOIFI Shariah Standards, National Sharia Board Fatwa No. 69 DSN-MU/IVI/2008 About Sharia Securities, Law of the Republic of Indonesia Number. 19 Year 2008 on the State Sharia Securities, evidenced by several series Shariah Securities that have been published using the concept of sukuk hybrid like SBSN or national series using a combination of the underlying asset consists of State Property 51% and a pool of projects 49% in order to can be traded secondary market.

Keywords: Hybrid Sukuk, Sharia Securities, Standards and Regulations

ABSTRAK

Muhammad Ainul Yakin, Analisis Penerapan Konsep Sukuk Hybrid Pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dibawah bimbingan Prof. Dr. M. Nizarul Alim, S.E., MS.i, Ak dan Muhammad Syam khususi, S.E., M.Sc.

Penelitian ini menganalisis penerapan konsep sukuk hybrid pada surat berharga syariah negara (SBSN) Penelitian ini menganalisa penerapan konsep *sukuk hybrid* pada Surat Berharga Syariah Negara dengan mengacu pada standart dan peraturan di Indonesia sebagai langkah dalam pengembangan SBSN yang bertujuan untuk memberikan alternatif pembiayaan. Sukuk hybrid diklasifikasikan menjadi tiga pengertian yaitu suatu sekuritas yang (1) menggabungkan beberapa elemen ekuitas dan utang, (2) aset yang mendasarinya terdiri dari aset berwujud dan aset tidak berwujud serta (3) menggabungkan berbagai akad syariah dalam proses penstrukturannya. Sedangkan Surat Berharga Syariah Negara yang disingkat SBSN, atau dapat disebut Sukuk Negara, adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing dengan tujuan untuk membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta untuk membiayai pembangunan proyek pemerintah. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan beberapa konsep sukuk hybrid dapat diterapkan pada Surat Berharga Syariah Negara dengan beberapa syarat tertentu yang diatur dalam Adoption of AAOIFI Shariah Standard, Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No 69DSN-MUIVI2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara, dibuktikan dengan beberapa Seri Surat Berharga Syariah Negara yang sudah diterbitkan dengan menggunakan konsep sukuk hybrid seperti SBSN seri SNI yang menggunakan kombinasi aset yang mendasari yang terdiri dari Barang Milik Negara 51% dan *pool of project* 49% agar bisa diperdagangkan dipasar sekunder.

Kata Kunci: Sukuk Hybrid, Surat Berharga Syariah Negara, Standar dan Peraturan

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Halaman Moto dan Persembahan	v
Halaman Riwayat Hidup	vi
Abstract	vii
Abtrak	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI	
2.1 Gambaran Umum Tentang Sukuk	7
2.1.1 Pengertian Sukuk	7
2.1.2 Karakteristik Sukuk.....	8
2.2 Definisi Konsep Sukuk Hybrid.....	9
2.2.1 Konsep Instrumen Hybrid dalam Sistem Keuangan Modern	9
2.2.2 Karakteristik Utama Sukuk Hybrid	9
2.2.3 Restrukturisasi sukuk hybrid	10
2.3 Tentang Surat Berharga Syariah Negara	12
2.3.1 Pengertian Surat Berharga Syariah Negara.....	12
2.3.2 Karakteristik Surat Berharga Syariah Negara	13
2.3.3 Sukuk Negara Yang Sudah Diterbitkan	13
2.3.4 Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan.....	17
2.3.4 Tujuan Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu	18

2.5 Kerangka Berfikir	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Sumber Data	22
3.3 Pengumpulan Data dan Informasi	23
3.4 Kriteria Informan.....	24
3.4.1 Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.....	24
3.4.2 Direktorat Pembiayaan Syariah	25
3.5 Analisis Data dan Informasi	27
3.6 Uji Keabsahan Hasil Penelitian.....	28
3.7 Alat Analisis Data	30
BAB IV : ANALISA PENERAPAN KONSEP SUKUK HYBRID	
4.1 Dasar Hukum Penerapan Sukuk Hybrid pada Surat Berharga Syariah Negara	31
4.2 Analisa Penerapan Konsep Sukuk Hybrid pada Surat Berharga Syariah Negara	32
4.2.1 Analisa Penerapan Konsep Sukuk Hybrid yang Menggunakan Kombinasi Utang dan Ekuitas pada Surat Berharga Syariah Negara	33
4.2.2 Analisa Penerapan Konsep Sukuk Hybrid yang Menggunakan Kombinasi Aset Yang Mendasari pada Surat Berharga Syariah Negara.	35
4.2.3 Analisa penerapan konsep sukuk hybrid yang menggunakan kombinasi akad dalam penstrukturannya pada Surat Berharga Syariah Negara	36
4.3 Praktek Restrukturisasi Sukuk Hybrid.....	37
4.3.1 Kombinasi Elemen Utang dan Ekuitas.....	38
4.3.2 Kombinasi Aset Yang mendasari.....	39
4.3.3 Kombinasi Berbagai Prinsip Syariah dalam Proses Restrukturisasi	40
4.4 Analisis Peluang Penerapan Sukuk Hybrid pada Surat Beharga Syariah Negara	41
4.5 Keuntungan Proyek SBSN Jika Menggunakan Konsep Sukuk Hybrid....	44
4.6 Inisiatif Pengembangan Sukuk Hybrid di Indonesia	45
4.7 Akuntansi Sukuk Hybrid	47

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
5.3 Keterbatasan Penelitian	53
5.4 Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DAFTAR LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.4 Data Statistik Penerbitan Sukuk Negara Sampai Dengan 1 Juni 2015.....	41
Tabel 4.4 Statistik Outstanding SBSN sampai dengan 1 Juni 2015	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 2.1 Ilustrasi Penstrukturan Khazanah TMB <i>Exchangeble</i> <i>Sukuk Musyarakah</i>	37
Gambar 2.2 Ilustrasi Penstrukturan Amlslamic <i>Subordinated</i> <i>Sukuk Musyarakah</i>	38
Gambar 2.3. Skema Penerbitan Sukuk SCIL	39
Gambar 2.4. Data Statistik Penerbitan Sukuk Negara Sampai Dengan 1 Juni 2015.....	41
Gambar 2.5. Data Statistik Outstanding SBSN sampai dengan 1 Juni 2015 ...	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Hasil Wawancara	54
Lampiran II : Bukti Wawancara Melalui Email	63